

**HUBUNGAN PROTEINURIA DENGAN FAAL GINJAL (BUN
DAN KREATININ) PADA PASIEN PREEKLAMPSIA
DI RSUD dr HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

**Novika Arfianti
NIM: 25104070**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
dr. SOEBANDI JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Proteinuria dengan Faal Ginjal (BUN dan Kreatinin) pada Pasien Preeklampsia di RSUD dr Haryoto Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

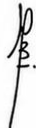
Nama : Novika Arfianti
NIM : 25104070
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Juli 2026
Program Studi : Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Yuningsih, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0705068003

Penguji II



Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0726078802

Penguji III



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIDN. 0719128902

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST, M. Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN PROTEINURIA DENGAN FAAL GINJAL (BUN DAN KREATININ) PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

The Relationship Between Proteinuria and Renal Function (BUN and Creatinine) in Preeclampsia Patients at Dr. Haryoto Regional General Hospital, Lumajang

Novika Arfianti^{1*}, Ai Nur Zannah²

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Email : novikaarfianti99@gmail.com

²Dosen Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email: ainz@uds.ac.id

*Email Korespondensi : ainz@uds.ac.id

Received : Accepted : Published :

ABSTRAK

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang dapat menyebabkan gangguan pada berbagai organ, salah satunya ginjal. Gangguan endotel dan perubahan glomerulus pada preeklampsia dapat menyebabkan proteinuria serta memengaruhi fungsi filtrasi dan ekskresi ginjal. Pemeriksaan proteinuria, *Blood Urea Nitrogen* (BUN), dan kreatinin dapat memberikan gambaran mengenai keterlibatan ginjal pada pasien preeklampsia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan proteinuria dengan faal ginjal (BUN dan kreatinin) pada pasien preeklampsia di RSUD dr. Haryoto Lumajang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 371 pasien dan sampel sebanyak 193 pasien yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh dari Elektronik Rekam Medis dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* dan *Fisher-Freeman-Halton Exact Test*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki proteinuria +1 sebanyak 109 responden (56,5%), BUN tidak normal sebanyak 102 responden (52,8%), dan kreatinin normal sebanyak 170 responden (88,1%). Terdapat hubungan signifikan antara proteinuria dengan BUN ($p = 0,003$; *Contingency Coefficient* = 0,237) dan kreatinin ($p = 0,008$; *Contingency Coefficient* = 0,232), dengan kekuatan hubungan lemah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara proteinuria dengan faal ginjal berdasarkan BUN dan kreatinin pada pasien preeklampsia.

Saran: Rumah sakit dan tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan pemantauan proteinuria dan fungsi ginjal secara komprehensif pada pasien preeklampsia. Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan faktor perancu dan menggunakan parameter fungsi ginjal yang lebih beragam.

Kata kunci: Preeklampsia, proteinuria, BUN, kreatinin.